

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam merupakan kumpulan ekosistem yang menjadi salah satu modal perekonomian dan dapat memberikan nilai manfaat berbentuk barang dan jasa yang bertujuan agar kebutuhan hidup manusia terpenuhi. Menurut Fauzi (2006), sumber daya alam yaitu setiap sumber daya hayati dan nonhayati yang dimanfaatkan manusia untuk kebutuhan sumber makanan, bahan baku, serta energi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam yaitu faktor produksi yang bersumber dari alam dan diperuntukkan dalam kehidupan manusia dalam kegiatan berekonomi.

Produktivitas sumber daya alam di Indonesia sudah diatur dalam Pasal 33 ayat (3) UUD 1945, yang menyatakan bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Ada beberapa bentuk pemanfaatan yang dapat dilakukan, salah satunya yaitu sektor wisata alam. Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berkunjung ke tempat tertentu yang bertujuan rekreasi, improvisasi diri, atau mempelajari keunikan dari daya tarik

wisata tersebut. Definisi ini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Menurut siaran pers yang tercantum pada *website* Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2021), sektor wisata ini memiliki kontribusi pada PDB Nasional tahun 2020 sebesar 4% yang dinyatakan berhasil mencapai target yang telah disesuaikan berdasarkan revisi renstra 2020-2024. Adapun jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 4,053 juta kunjungan dan jumlah pergerakan wisatawan nusantara mencapai 198,2 juta pergerakan. Oleh karena itu, sektor wisata dapat dikatakan sebagai sektor unggulan karena dapat memberikan kontribusi yang substansial terhadap perekonomian Indonesia.

Menurut Suzana *et al.* (2011), untuk memahami manfaat dan kontribusi dari sumber daya alam serta menciptakan gagasan bahan evaluasi dalam hal pengelolaan dan alokasi, maka perlu dilakukan penilaian. Penilaian merupakan proses kegiatan yang menunjukkan pertimbangan dan pandangan mengenai nilai ekonomis dari suatu objek pada waktu tertentu sesuai Standar Penilaian Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (KPSPI, 2018). Penilaian sumber daya alam yaitu proses pekerjaan untuk memperoleh nilai ekonomi terhadap potensi dari suatu sumber daya alam sesuai dengan tujuan pemanfaatannya.

Indonesia terkenal dengan julukan negara kepulauan yang mempunyai garis pantai yang sangat panjang dan membatasi pulau dengan lautnya. Salah satu elemen dari lingkungan kelautan dan perikanan yaitu wilayah pesisir. Menurut Suryanti *et al.* (2019), wilayah pesisir adalah wilayah yang memiliki keunikan karena terdapat konteks bentang alam sebagai tempat bertemunya daratan dan lautan. Berdasarkan isi dari pernyataan tersebut, wilayah pesisir meliputi wilayah daratan dan lautan

yang mempunyai sumber daya yang dapat dijadikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pemanfaatannya yaitu pengelolaan berbentuk wisata pantai yang hasilnya berupa kenikmatan pemandangan dan suasana pantai tersebut.

Serang merupakan ibu kota provinsi Banten yang terletak di bagian paling utara dan paling barat Pulau Jawa. Serang terletak di perbatasan dengan selat sunda yang memiliki potensi sebagai wisata pantai, salah satunya Pantai Lagundi Anyer. Pantai Lagundi Anyer terletak di Jalan Raya Anyer-Sirih, Kelurahan Cinangka, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten.

Dalam menilai ekonomi dari suatu sumber daya alam yang tidak mempunyai nilai pasar seperti Pantai Lagundi Anyer, terdapat beberapa metode penilaian seperti *travel cost method*, *hedonic price modelling*, atau *the choice modelling* yang dapat dipakai. Pada penilaian kali ini, penulis menggunakan *travel cost method* atau dapat disebut metode biaya perjalanan. *Travel Cost Method* (TCM) ini cukup sering dilakukan jika dibandingkan dengan metode lainnya. Metode ini memiliki dasar pada perilaku yang diamati, seperti pengeluaran masing-masing individu yang digunakan dalam perjalanan menuju ke objek wisata yang dinilai. Biaya yang dipertimbangkan dalam konsep TCM adalah biaya penggunaan layanan jasa lingkungan yang terdiri dari biaya masuk, biaya transportasi, pengeluaran di tempat rekreasi, dan waktu yang dihabiskan bagi setiap individu (Aryanto & Mardjuka, 2005).

Metode biaya perjalanan dibagi menjadi dua, yaitu *Zonal Travel Cost Method* (ZTCM) dan *Individual Travel Cost Method* (ITCM) (Batubara *et al.*, 2020). ZTCM adalah perkiraan biaya perjalanan yang didasarkan pada data yang

berhubungan dengan zona asal pengunjung. ITCM merupakan estimasi biaya perjalanan yang didasarkan pada data survei dari masing-masing individu (pengunjung) dan bukan dikelompokkan berdasarkan zona. Pada umumnya, ITCM lebih sering digunakan karena hasilnya relatif lebih akurat, lebih menghemat waktu pada proses perhitungan statistik, dan menambah keanekaragaman karakteristik populasi pengunjung.

Metode biaya perjalanan dengan pendekatan ITCM digunakan dalam kegiatan penilaian ini. Kegiatan yang akan dilakukan terdiri dari observasi dengan membuat kuesioner dan melakukan wawancara kepada pengunjung Pantai Lagundi Anyer untuk memperoleh data. Metode biaya perjalanan ini menggunakan konsep akumulasi total biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung menuju tempat wisata merupakan nilai dari objek wisata yang dinilai.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk menentukan nilai manfaat dan proses penilaian sumber daya alam berupa lokasi objek wisata Pantai Lagundi Anyer yang akan dijadikan dasar penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir. Penilaian manfaat dilakukan menggunakan metode biaya perjalanan dengan pendekatan ITCM. Penilaian ini dilakukan untuk menentukan nilai manfaat ekonomi objek wisata Pantai Lagundi Anyer dan mengetahui besarnya pengaruh faktor sosial ekonomi berupa biaya perjalanan, jarak, usia, pendapatan, dan faktor lainnya terhadap nilai objek wisata tersebut. Adapun judul KTTA yang dipilih penulis adalah “Estimasi Nilai Ekonomi Wisata Pantai Lagundi Anyer Menggunakan Metode Biaya Perjalanan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini dan sejalan dengan latar belakang di atas adalah:

1. bagaimana karakteristik wisatawan yang berkunjung ke tempat Wisata Pantai Lagundi Anyer?
2. apa saja faktor sosial ekonomi yang memengaruhi permintaan Wisata Pantai Lagundi Anyer?
3. berapa nilai ekonomi Wisata Pantai Lagundi Anyer yang dinilai menggunakan metode biaya perjalanan?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang berkunjung ke tempat Wisata Pantai Lagundi Anyer;
2. menganalisis faktor sosial ekonomi yang memengaruhi permintaan Wisata Pantai Lagundi Anyer;
3. menentukan nilai ekonomi Wisata Pantai Lagundi Anyer yang dinilai menggunakan metode biaya perjalanan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya tulis ini membahas mengenai penentuan nilai ekonomi Wisata Pantai Lagundi Anyer yang berada di Cinangka, Serang, Banten pada tahun 2022 yang diestimasi sesuai data yang diperoleh, dikumpulkan, dan diolah oleh penulis. Metode yang digunakan yaitu metode biaya perjalanan atau *travel cost method*

dengan pendekatan *individual travel cost method*. Metode ini dilengkapi dengan analisis regresi dari variabel yang akan memberikan pengaruh terhadap permintaan kunjungan. Variabel tersebut terdiri dari biaya perjalanan menuju objek sumber daya alam, total pendapatan, jarak tempuh, usia, jenis kelamin, alternatif lokasi lain, dan daya tarik wisata itu sendiri (Subardin & Yusuf, 2011). Variabel ini tergantung pada data yang diperoleh dan dapat berbentuk data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh wisatawan sebagai responden. Kriteria responden merupakan wisatawan yang sudah dewasa karena lebih konsisten daripada anak-anak sehingga dapat meminimalisir adanya data *outlier*.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagi penulis, sebagai praktik dan aplikasi ilmu pengetahuan pada mata kuliah Penilaian Sumber Daya Alam yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk diterapkan di lapangan.
2. Bagi masyarakat dan wisatawan, sebagai tambahan ilmu pengetahuan atas nilai manfaat Pantai Lagundi Anyer serta inspirasi bahwa eksistensi sumber daya alam sangat penting sehingga menumbuhkan motivasi untuk menjaga kelestarian lingkungan objek.
3. Bagi pengelola, sebagai sumber informasi mengenai nilai ekonomi dan referensi terkait pengelolaan sumber daya alam Pantai Lagundi Anyer.

4. Bagi pembuat kebijakan, sebagai sumber pertimbangan mengenai penentuan kebijakan terhadap pengembangan objek wisata Pantai Lagundi Anyer yang baik dan efektif.